



**THE INFLUENCE OF THE USE OF TIKTOK SOCIAL MEDIA ON
LEARNING ACHIEVEMENT IN THE ENTREPRENEURSHIP SUBJECT OF
CLASS XII STUDENTS OF SMK KARYA MANDIRI BEKASI**

**PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA SOSIAL TIKTOK TERHADAP
PRESTASI BELAJAR PADA MATA PELAJARAN KEWIRAUSAHAAN SISWA
KELAS XII SMK KARYA MANDIRI BEKASI**

Adela Salsabilah^{1,*}, Luluh Abdilah K.², Uza Sukmana³

¹ Program Studi Pendidikan Ekonomi; Universitas Panca Sakti Bekasi;

² Program Studi Pendidikan Ekonomi; Universitas Panca Sakti Bekasi;

³ Program Studi Pendidikan Ekonomi; Universitas Panca Sakti Bekasi;

* Korespondensi: e-mail: xxxx@xxxx.xxx

Diterima: ... ; Review: ...; Disetujui: ...

Cara sitasi: Penulis Pertama, Penulis Kedua, Penulis Ketiga. Tahun. Judul Artikel Ilmiah.
JUTEKBIDIK : Jurnal Teknologi, Bisnis & Pendidikan. Vol.1 (1): Halaman.

Abstrak: Media social tik tok adalah sebuah media audio visual. Media ini berupa video dan foto yang di buat dengan disandingkan berbagai music. Media ini adalah sebuah media yang menyebarluaskan berbagai kreatifitas dan keunikan setiap penggunanya. Media social tik tok ini merupakan media social yang memberikan efek special yang unik dan menarik yang bisa digunakan oleh para pengguna nya. Media social ini dapat membuat pengguna (peserta didik) merasa senang, karena video-video yang mereka buat dengan berbagai music. Dengan menggunakan media tersebut setiap penggunanya pun tidak bisa hanya sekali dua kali karena begitu senang nya mereka menggunakan media social tik tok.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa besar pengaruh media sosial tik tok terhadap prestasi belajar peserta didik di SMK Karya Mandiri Bekasi. Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif korelasi dengan pengumpulan data angket. Metode analisis data yang digunakan adalah uji validasi, uji normalitas, uji linearitas, dan uji T (uji hipotesis). Pengelolaan data dalam penelitian ini menggunakan aplikasi Microsoft Excel 2010.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa adanya pengaruh positif yang sangat signifikan antara Media Sosial Tik Tok terhadap Prestasi Belajar. Hal ini sesuai dengan perhitungan peneliti dengan menggunakan program Microsoft Excel 2010, yang menggunakan Uji-correlations diperoleh nilai $t_{(hitung)} > t_{(table)}$ yaitu $14,21978769 > 2,002272456$. Maka terdapat korelasi positif yang signifikan antara Media Sosial Tik Tok dengan Prestasi Belajar di SMK Karya Mandiri Bekasi.

Kata kunci : media sosial, tik tok, prestasi Belajar

Abstract: Tik tok social media is an audio visual media. This media is in the form of videos and photos that are made by juxtaposing various music. This media is a media that disseminates various creativity and uniqueness of each user. This tik tok social media is a social media that provides unique and interesting special effects that can be used by its users. This social media can make users (students) feel happy, because the videos they make with various music. By using this media, each user cannot just do it once or twice because they are so happy to use tik tok social media.



The purpose of this study was to determine how much influence tik tok social media has on students' learning achievement at SMK Karya Mandiri Bekasi. This study uses quantitative correlation research with questionnaire data collection. The data analysis methods used are validation test, normality test, linearity test, and T test (hypothesis test). Data management in this study uses the Microsoft Excel 2010 application. The results of this study indicate that there is a very significant positive influence between Tik Tok Social Media on Learning Achievement. This is in accordance with the researcher's calculations using the Microsoft Excel 2010 program, which uses the correlation test obtained a value of $t(\text{count}) > t(\text{table})$ which is $14.21978769 > 2.002272456$. So there is a significant positive correlation between Tik Tok Social Media and Learning Achievement at SMK Karya Mandiri Bekasi.

Keywords: *social media, tik tok, learning achievement*

Pendahuluan

Era globalisasi adalah adanya suatu perubahan global yang terjadi di seluruh dunia. Banyak dampak yang dirasakan oleh manusia akibat adanya era globalisasi tersebut. baik pada bidang ekonomi, politik, teknologi, lingkungan, budaya dan lain-lain. Tentunya perkembangan era globalisasi ini sangatlah tinggi, hal ini dikarenakan banyaknya kemajuan ilmu pengetahuan dan inovasi-inovasi teknologi yang terbaru yang dapat mengubah pola perilaku manusia.

Globalisasi ialah proses integrasi internasional yang terjadi karena pertukaran pandangan dunia, produk, pemikiran, dan aspek-aspek kebudayaan. Globalisasi diartikan sebagai proses yang menghasilkan dunia tunggal. Bahkan di era globalisasi saat ini banyak sekali dampak positif dan negatif nya, dengan kata lain globalisasi bisa dikatakan harapan dan bisa juga dikatan sebuah bahaya besar.

Dampak globalisasi yang nampak ialah teknologi yang semakin canggih, segala sesuatu yang dibutuhkan dengan mudah didapat. Contoh saja handphone yang dengan mudahnya didapat dengan kualitas terjamin dan harga terjangkau, bahkan setiap hari selalu ada perubahan dan penambahan versi-versi terbaru.

Perkembangan pada era globalisasi ini sangatlah meroket tinggi dengan banyaknya inovasi-inovasi teknologi terbaru. Dengan begitu banyak juga media social yang bermunculan dengan versi-versi dan juga fungsi yang berbeda-beda. Sehingga membuat masyarakat sekarang penasaran dan ingin mencoba menggunakan berbagai macam media social (internet) tersebut. Internet tidak hanya digunakan sebagai media berinteraksi dan komunikasi namun juga sebagai media promosi untuk menawarkan sebuah produk dan menampilkan tren masa kini yang sedang berkembang. Salah satu bagian dari internet adalah media social.



Media sosial merupakan bagian dari media digital (Mayfield, 2018). Bentuknya dapat berupa jejaring sosial (misal Facebook), blog, wiki (misal Wikipedia), podcast, forum, media berbasis isi (misal Youtube), dan mikroblog (misal Twitter). Media sosial adalah sarana untuk berinteraksi, berkomunikasi, dan saling berbagi menggunakan bantuan internet. Media sosial merupakan sebuah kelompok aplikasi berbasis internet yang dibangun diatas dasar ideologi dan teknologi Web 2.0 yang memungkinkan penciptaan pertukaran user-generated content (Andreas et al, 2020).

Media sosial tidak hanya digunakan sebagai alat untuk berkomunikasi dan berinteraksi, tetapi juga sebagai alat ekspresi diri (self expression) dan pencitraan diri (*self branding*) (Andreas et al, 2020). Seiring dengan kemajuan teknologi, maka banyaknya media yang dapat digunakan manusia untuk dijadikan alat dalam berkomunikasi, demikian pula dengan media sosial diantaranya untuk berbagi pesan dengan banyak pengguna media sosial itu sendiri, yaitu berupa berita (informasi), gambar (foto), dan juga tautan video.

Media social juga merupakan wadah yang mampu menciptakan bermacam bentuk komunikasi dan pemberian berbagai macam informasi bagi semua kalangan masyarakat. Dengan media social juga setiap individu dapat berkomunikasi dan berbagi informasi-informasi kepada semua kalangan masyarakat.

Salah satu media sosial yang banyak digunakan peserta didik saat ini adalah media sosial tik tok. Media sosial tik tok adalah media yang berupa audio visual, media ini sebuah media sosial yang dapat dilihat juga dapat didengar. Banyak sekali pengguna dari media sosial ini yakni kalangan peserta didik. Peserta didik begitu senang sekali menggunakan media sosial tik tok ini karena bagi mereka media sosial ini bisa menghibur mereka dikala mereka bosan.

Adanya media sosial memberikan hiburan bagi setiap orang untuk menghilangkan rasa lelahnya atau rasa bosannya. Bahkan mereka bisa tertawa bahagia jika sedang menggunakan media sosial. Salah satu yang membuat mereka bisa tertawa bahagia yakni media sosial tik tok. Mengapa demikian? Karena dalam media sosial tik tok setiap orang khususnya peserta didik dapat melihat berbagai video dengan ekspresi music yang berbeda-beda.



Dari pra penelitian yang sudah dilakukan penulis, penulis melakukan wawancara terhadap beberapa peserta didik mengenai media sosial tik tok. Dalam wawancara tersebut penulis menanyakan beberapa pertanyaan mengenai media sosial tik tok. Banyak dari mereka yang mengenal media sosial tik tok. Dan beberapa dari mereka pun ada yang masih menggunakan media sosial tik tok sampai saat ini. Dan ada juga yang sudah berhenti menggunakan media sosial tik tok dengan alasan yang berbeda-beda.

Dari salah satu peserta didik yang masih menggunakan media sosial tik tok mereka pun mengatakan bahwa media sosial ini sangat membuat mereka terhibur dengan banyaknya video-video yang berbagai macam bentuknya itu. Adapun dari beberapa peserta didik yang sudah tidak lagi menggunakannya mengatakan bahwa media sosial tersebut membuat mereka menjadi lupa waktu belajar. Dan masih banyak juga yang masih menggunakan media sosial tik tok tersebut

Sehingga media sosial tik tok ini menjadi salah satu pengalihan mereka terhadap kejenuhan yang mereka rasakan. Dari hasil pra penelitian yang dilakukan oleh peneliti didapatkan sebuah hasil yang menyatakan bahwa penggunaan media sosial tik tok ini dapat mempengaruhi prestasi belajar dari peserta didik tersebut. Selain itu masih banyak faktor yang mempengaruhi prestasi belajar faktor tersebut bisa berasal dari luar dan dalam atau intern dan ekstern. Jadi media sosial tik tok ini adalah salah satu yang merupakan faktor ekstern yang mempengaruhi prestasi belajar peserta didik.

Banyak dari mereka yang sering sekali menggunakan media sosial ini sehingga membuat mereka malas dalam belajar. Dan itu sangat mengganggu hasil belajar dari peserta didik itu sendiri ketika keesokan harinya.

Beberapa guru di sekolah yang peneliti jadikan tempat penelitian pun yakni SMK Karya Mandiri Bekasi mengatakan hal yang sama yakni banyak dari peserta didik yang sering sekali menggunakan aplikasi media sosial tik tok ini dan menjadikan itu sebuah kebiasaan sehingga mereka lupa akan belajar. Kemudian pihak Waka Sarpanas pun mengatakan hal itu membuat prestasi belajar mereka pun ada yang menurun dan ada yang stabil. Maka dari itu permasalahan diatas membuat peneliti ingin mengukur prestasi belajar peserta didik dengan menacari tahu apakah hasil akhir



atau nilai akhir dari prestasi belajar mereka terpengaruh oleh media sosial tik tok yang sering mereka gunakan.

Sedangkan dari penjelasan beberapa guru di SMK Karya Mandiri Bekasi menyatakan bahwa beberapa peserta didik yang sering menggunakan media sosial membuat mereka lebih malas dalam dalam belajar. Bagi pendidik itu sangat mempengaruhi daya ingat mereka tentang pembelajaran yang telah berlangsung. Karena dalam sistem pembelajaran di sekolah itu mereka harus bisa memperoleh peningkatan prestasi belajar yang mereka dapatkan di akhir.

Prestasi belajar adalah sebuah hasil akhir yang dilihat melalui sebuah proses belajar. Ketika proses belajar itu dipadukan dengan penggunaan media sosial tik tok yang berlebihan maka itu sangat mengganggu dari berjalan nya proses belajar tersebut. Sehingga membuat prestasi yang diperoleh oleh peserta didik tidak maksimal.

Dari latar belakang diatas penulis tertarik memilihi judul “Pengaruh Penggunaan Media Sosial Tiktok Terhadap Prestasi Belajar Pada Mata Pelajaran Kewirausahaan Siswa Kelas XII SMK Karya Mandiri Bekasi”.

Tik Tok merupakan aplikasi yang memberikan efek special yang menarik dan unik yang bias digunakan oleh para pengguna aplikasi ini dengan mudah untuk membuat video pendek karena dapat menarik perhatian orang yang melihatnya aplikasi tik tok ini ditemukan dan kekembangkan oleh Zhang Yiming pada tahun 2012 dan lewar perusahaan teknologi bytedance ia dapat mengembangkan tiktik sampai sekarang. Aplikasi Tik Tok adalah aplikasi membuat video pendek dengan didukung musik, yang sangat digemari oleh orang banyak termasuk orang dewasa dan anak anak.(Aji, 2019).

Prestasi belajar merupakan hasil dari pembelajaran tersebut. Bagi seorang siswa belajar merupakan suatu kewajiban yang perlu di kakukan berhasil atau tidaknya seorang peserata didik dalam Pendidikan tergantung pada prosesbelajar yang dialami oleh peserta didik.(Sucipto, 2020)

Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan penelitian dekriptif dengan metode pendekatan kuantitatif yaitu mengungkapkan pengaruh antara variable dan dinyatakan dalam



angka serta menjelaskannya dengan membandingkan dengan teori-teori yang telah ada dan menggunakan Teknik analisis data yang sesuai dengan variable dalam penelitian. Metode ini digunakan untuk menjelaskan bagaimana Pengaruh Penggunaan Media Sosial Tiktok Terhadap Prestasi Belajar Pada Mata Pelajaran Kewirausahaan Siswa Kelas XII SMK Karya Mandiri Bekasi. Dalam penelitian ini akan dilakukan wawancara, kuesioner, dan studi dokumen untuk mengumpulkan selengkap-lengkapny.

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi merupakan keseluruhan subjek penelitian. Apabila seseorang ingin meneliti semua elemen yang ada dalam wilayah penelitian, maka penelitiannya merupakan penelitian populasi. Ukuran dari populasi merupakan jumlah keseluruhan yang mencakup semua anggota yang diteliti. Karena itulah, dalam mengumpulkan data dan menganalisa suatu data, menentukan populasi merupakan langkah yang penting. Populasi dari penelitian ini adalah semua siswa Siswa Kelas XIIA SMK Karya Mandiri Bekasi tahun ajaran 2022/2023 yang terdiri dari 44 Siswa.

Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti. Sampel yang diambil dalam penelitian ini yakni siswa kelas XII. Teknik sampling merupakan teknik pengambilan sampel, untuk menentukan sampel yang akan digunakan dalam penelitian, terdapat berbagai teknik sampling yang digunakan. Menurut Novalia dan Muhamad Syazali teknik sampling adalah data yang digunakan dalam penelitian, ada yang diambil dari populasi dan sampel (bagian dari populasi). Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Probability sampling* dengan cara simple



random sampling, yaitu pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan srata yang ada dalam populasi itu.

Peneliti mencampur subjek-subjek di dalam populasi sehingga semua subjek dianggap sama. Dengan demikian maka peneliti memberi hak yang sama kepada setiap subjek untu memperoleh kesempatan (chance) dipilih menjadi sampel. Oleh karena hak setiap subjek sama, maka peneliti terlepas dari perasaan ingin mengistimewakan satu atau beberapa subjek untuk dijadikan sampel 31.

Hasil dan Pembahasan

1. Uji Validitas Angket

Alat ukur yang berbentuk kuosioner atau angket sebaiknya diuji coba dulu sebelum diberikan kepada sampel. Degan tujuan agar mengetahui apakah alat tersebut sudah dapat dikatakan valid atau belum. Validitas merupakan sebuah indeks yang menunjukkan sejauh mana alat pengukur benar-benar mengukur apa yang akan diukur.

Analisis butir soal angket respon yang di uji cobakan kepada 62 peserta didik telah dilakukan perhitungan dengan menggunakan program miscrosoft excel 2010. Hasil perhitungan tersebut di sajikan pada table berikut:

Tabel 4.9
Hasil uji Validitas Angket

Item Pertanyaan	r_{hitung}	r_{tabel}	Kesimpulan
Pertanyaan 1	0,440	0,361	Valid
Pertanyaan 2	0,508	0,361	Valid
Pertanyaan 3	0,394	0,361	Valid
Pertanyaan 4	0,366	0,361	Valid
Pertanyaan 5	0,677	0,361	Valid
Pertanyaan 6	0,712	0,361	Valid
Pertanyaan 7	0,751	0,361	Valid
Pertanyaan 8	0,577	0,361	Valid



Pertanyaan 9	0,557	0,361	Valid
Pertanyaan 10	0,786	0,361	Valid
Pertanyaan 11	0,849	0,361	Valid
Pertanyaan 12	0,568	0,361	Valid
Pertanyaan 13	0,389	0,361	Valid
Pertanyaan 14	0,386	0,361	Valid
Pertanyaan 15	0,370	0,361	Valid
Pertanyaan 16	0,557	0,361	Valid
Pertanyaan 17	0,667	0,361	Valid
Pertanyaan 18	0,694	0,361	Valid
Pertanyaan 19	0,383	0,361	Valid
Pertanyaan 20	0,440	0,361	Valid
Pertanyaan 21	0,497	0,361	Valid
Pertanyaan 22	0,513	0,361	Valid
Pertanyaan 23	0,719	0,361	Valid
Pertanyaan 24	0,429	0,361	Valid
Pertanyaan 25	0,800	0,361	Valid

Sumber data diolah 2024

Dapat dilihat dari tabel diatas bahwa keseluruhan item pertanyaan yang telah diuji tidak terdapat kriteria item pertanyaan yang tidak valid. Karena dari ke 25 item pertanyaan diatas dapat dikatakan valid apabila $> 0,361$. Sehingga hal ini menunjukkan bahwa semua pertanyaan angket memenuhi untuk digunakan dalam mengambil data penelitian.

2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas merupakan instrument yang cukup dapat dipercaya untuk dapat digunakan sebagai alat pengumpulan data karena instrument tersebut sudah baik. Adapun rumus yang digunakan untuk dapat mengukur reliabilitas ialah menggunakan rumus Cronbach alpha. Dapat dikatakan reliable apabila $\geq 0,361$. Sehingga angket tersebut memenuhi kriteria angket yang layak digunakan sebagai instrument. Yang menyatakan bahwa $\geq 0,361$ yakni $0,935 \geq 0,361$. Dan masuk pada kriteria reliabilitas sangat tinggi.

3. Uji Normalitas



Uji normalitas dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui apakah data variable X dan Y sudah terdistribusi normal atau tidak. Dengan ketentuan kenormalan diindikasikan dengan nilai $p > 0,05$ maka data dinyatakan berdistribusi secara normal sedangkan apabila $p < 0,05$ data dinyatakan tidak berdistribusi normal. Teknik uji normalitas ini di bantu dengan miscrosoft excel 2010.

Dari analisis yang telah didapat menyatakan bahwa hasil dari data variable X dan Y sudah terdistribusi normal. Dengan kriteria keputusan : $\leq$ maka berdistribusi NORMAL $0,153626683 \leq 0,157$

Tabel 4.10
Uji Normalitas

No	Xi	Zi	F(Zi)	S(Zi)	F(Zi)- S(Zi)	F(Zi)- S(Zi)
1	40	-2,311529693	0,010401807	0,027777778	-0,01737597	0,01737597
2	46	-1,563800088	0,058932262	0,055555556	0,003376706	0,003376706
3	49	-1,189935286	0,117035914	0,083333333	0,033702581	0,033702581
4	50	-1,065313685	0,143367001	0,111111111	0,03225589	0,03225589
5	52	-0,816070483	0,207229912	0,138888889	0,068341023	0,068341023
6	53	-0,691448882	0,244641747	0,166666667	0,07797508	0,07797508
7	54	-0,566827281	0,285415767	0,194444444	0,090971322	0,090971322
8	54	-0,566827281	0,285415767	0,222222222	0,063193545	0,063193545
9	54	-0,566827281	0,285415767	0,25	0,035415767	0,035415767
10	55	-0,44220568	0,329170188	0,277777778	0,05139241	0,05139241
11	55	-0,44220568	0,329170188	0,305555556	0,023614632	0,023614632



12	55	-0,44220568	0,329170188	0,333333333	-0,004163145	0,004163145
13	57	-0,192962479	0,423494177	0,361111111	0,062383066	0,062383066
14	57	-0,192962479	0,423494177	0,388888889	0,034605288	0,034605288
15	57	-0,192962479	0,423494177	0,416666667	0,00682751	0,00682751
16	58	-0,068340878	0,472757142	0,444444444	0,028312698	0,028312698
17	58	-0,068340878	0,472757142	0,472222222	0,00053492	0,00053492
18	59	0,056280723	0,522440912	0,5	0,022440912	0,022440912
19	60	0,180902324	0,571777878	0,527777778	0,0440001	0,0440001
20	60	0,180902324	0,571777878	0,555555556	0,016222322	0,016222322
21	60	0,180902324	0,571777878	0,583333333	-0,011555456	0,011555456
22	62	0,430145526	0,666455107	0,611111111	0,055343996	0,055343996
23	62	0,430145526	0,666455107	0,638888889	0,027566218	0,027566218
24	62	0,430145526	0,666455107	0,666666667	-0,000211559	0,000211559
25	62	0,430145526	0,666455107	0,694444444	-0,027989337	0,027989337
26	62	0,430145526	0,666455107	0,722222222	-0,055767115	0,055767115
27	69	1,302496732	0,903626683	0,75	0,153626683	0,153626683
28	69	1,302496732	0,903626683	0,777777778	0,125848905	0,125848905
29	71	1,551739933	0,939637768	0,805555556	0,134082213	0,134082213
30	76	2,174847938	0,985179243	0,833333333	0,15184591	0,15184591



31	77	2,299469539	0,989260854	0,861111111	0,128149743	0,128149743
----	----	-------------	-------------	-------------	-------------	-------------

Sumber data diolah 2024

rata- rata	58,5483871
SIMPANGAN BAKU	8,024291078

L0	0,153626683
Ltabel	0,157

**$L0 \leq L_{\text{tabel}}$ maka berdistribusi
NORMAL
 $0,153626683 \leq 0,157$**

4. Uji Linieritas

Uji linieritas digunakan agar dapat diketahui apakah terdapat hubungan antara variable bebas dan variable terikat berbentuk linier atau tidak. Pengambilan keputusan dalam uji linieritas adalah saat $df > 0,05$ maka hubungan antara variable X dan Y dinyatakan liner, sedangkan apabila $df < 0,05$ hubungan antar variable X dan Y dinyatakan tidak linier.

Tabel 4.11

Tabel Uji Linieritas

Regression Statistics								
Multiple R	0,06020645							
R Square	0,003624817							
Adjusted R Square	-0,03196001							
Standard Error	2,288686671							
Observations	30							
ANOVA								
	df	SS	MS	F	Significance F			
Regression	1	0,533573015	0,5336	0,10186	0,751973			
Residual	28	146,666427	5,2381					
Total	29	147,2						
	Coefficients	Standard Error	t Stat	P-value	Lower 95%	Upper 95%	Lower 95.0%	Upper 95.0%



Intercept	80,6886 1161	3,4363479 71	23,4 81	5,8E- 20	73,64957	87,73	73,64957 19	87,72765 134
40	- 0,01839 907	0,0576481 36	- 0,31 92	0,751 97	-0,13649	0,1	- 0,136485 9	0,099687 784

Sumber data diolah 2024

Uji linearitas ini dibuat menggunakan program Microsoft Excel 2010. Dari table diatas yang diperoleh menunjukkan bahwasanya nilai significance from linier adalah 0,75. Hal ini menunjukkan bahwasanya $df > 0,05$ dan dapat diinterpretasikan bahwa ada hubungan linier yang signifikan antara X dan Y.

5. Analisis Regresi Sederhana

Gunakan analisis regresi sederhana untuk melihat hubungan antara penggunaan TikTok (X) dengan prestasi belajar (Y). Rumus regresi sederhana adalah:

$$Y = a + bX$$

Di mana:

Y = Prestasi belajar siswa (variabel dependen)

X = Penggunaan media sosial TikTok (variabel independen)

a = Konstanta (intersep)

b = Koefisien regresi (menggambarkan seberapa besar pengaruh TikTok terhadap prestasi belajar)

6. Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk melihat seberapa besar variabel independen (penggunaan media sosial TikTok) mempengaruhi variabel dependen (prestasi belajar pada mata pelajaran Kewirausahaan). Nilai R^2 berkisar antara 0 hingga 1, di mana:

a. $R^2 = 0$ berarti variabel independen tidak menjelaskan sama sekali variabilitas variabel dependen.



- b. $R^2 = 1$ berarti variabel independen menjelaskan 100% variabilitas variabel dependen.

Untuk menghitung koefisien determinasi (R^2) dari pengaruh penggunaan TikTok terhadap prestasi belajar, diperlukan data hasil penelitian, seperti hasil kuesioner dan nilai prestasi belajar.

Jika kamu memiliki data tersebut, saya dapat membantu menghitung koefisien determinasi dengan melakukan regresi linier. Kamu bisa membagikan data atau format data agar saya bisa memprosesnya.

Untuk menguji hipotesis, peneliti menggunakan program Microsoft Excel 2010. Dari table tersebut terlihat bahwa $t_{(hitung)} > t_{(table)}$ yaitu $14,21978769 > 2,002272456$. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat korelasi positif atau pengaruh antara variable Media Sosial Tik Tok dan Prestasi Belajar.

Pembahasan

Penelitian ini dilaksanakan di Kelas XII di SMK Karya Mandiri Kota Bekasi , terhitung mulai tanggal 14 April sampai 19 Mei 2024. Sebelum angket diberikan sebelumnya angket divalidasi terlebih dahulu. Agar dapat mengetahui bahwa apakah angket tersebut sah digunakan sebagai alat ukur atau instrument dalam penelitian. Jumlah sampel dalam penelitian ini yaitu 62 peserta didik. Teknik pengambilan sampel yang digunakan peneliti dalam mengambil sampel ini adalah teknik simple random sampling. Pada tanggal 8 agustus 2019 peneliti menyebarkan angket kepada orang-orang yang tercatat sebagai sampel sebanyak 62 peserta didik.

Peneliti pun menjelaskan tata cara pengisian angket tersebut. Setelah angket diisi oleh responden selanjutnya peneliti merekap score yang ada pada angket.

Berdasarkan hasil analisis menggunakan metode pengolahan data dengan program Microsoft Excel 2010. Hasil penelitian menunjukkan bahwa adanya



pengaruh positif yang sangat signifikan. Hal ini sesuai dengan perhitungan peneliti dengan menggunakan program Microsoft Excel 2010, yang menggunakan Uji-correlations diperoleh nilai $t_{(hitung)} > t_{(table)}$ yaitu $14,21978769 > 2,002272456$. Maka terdapat korelasi positif yang signifikan antara Media Sosial Tik Tok dengan Prestasi Belajar di Kelas XII di SMK Karya Mandiri Kota Bekasi .

Berdasarkan kenyataan yang ada bahwa media social tik tok adalah media yang menampilkan berbagai video dengan disandingkan berbagai genre music, baik music pop, music islami, music dj, maupun dangdut. Media social tik tok ini dapat membuat peserta didik menjadi ketagihan memainkannya sehingga membuat mereka mengurangi waktu belajarnya dirumah.

Media social tik tok ini pun dapat membuat mereka senang saat mereka menggunakan media tersebut. Apalagi saat mereka sedang lelah, kesal dan pusing, lalu mereka bermain media social tik tok ini pun maka mereka merasa semua rasa itu hilang. Jadi bisa dikatakan bahwa media social tik tok ini dapat menjadi hiburan untuk peserta didik yang menggunakannya.

Sedangkan dari beberapa peserta didik yang diteliti mengatakan bahwa media social ini juga dapat merugikan mereka sebagai pengguna. Salah satu nya dari segi kuota, kemudian waktu. Tidak adanya kuota membuat mereka kesal ketika ingin bermain media social tersebut lalu tidak bisa. Kemudian waktu, waktu membuat mereka tidak bisa melakukan hal ini ketika sedang bermain video tersebut. Karena jika membuat atau bermain video tersebut disambil melakukan hal lain maka video tersebut tidak terbuat dengan bagus dan menarik.

Dengan demikian penelitian ini pun menjadi bukti bahwa peserta didik banyak menghabiskan waktunya dirumah bermain handphone dengan membuat video-video



media social tik tok. Maka dari itu membuat mereka lupa akan waktu belajar, selain itu mereka lupa juga dengan aktifitas yang lain sehingga mereka hanya ingat dengan apa yang sedang ia mainkan. Dari hasil angket yang telah diisi banyak sekali yang menjawab setuju dengan pernyataan yang mengatakan “ saya membuat video tik tok kurang lebih selama 1 jam”. Berdasarkan hasil penelitian ini peserta didik harus banyak mengerti bahwa pengaruh tersebut tidak baik untuk kegiatan proses belajarnya sehingga mempengaruhi prestasi belajar mereka diakhir.

Adanya penelitian ini pun membuat peneliti mengetahui apakah benar bahwa media social ini mempengaruhi prestasi belajar mereka. Dan adanya penelitian ini pun untuk membuat peserta didik mengetahui seberapa berpengaruhnya media social yang mereka gunakan dalam prestasi belajar mereka.

Sangat disayangkan ketika seharusnya waktu mereka digunakan untuk belajar guna mengejar prestasi belajar yang baik ini malah membuat mereka terpuruk akan prestasi belajarnya yang menurun. Maka dari itu penelitian ini pun membuat mereka sadar bahwa banyak waktu yang seharusnya mereka gunakan untuk belajar.

Berdasarkan hasil kuisoner/angket menunjukkan bahwa prestasi belajar peserta didik dinyatakan linier antara variable bebas dan variable terkait. Dari uji linieritas yang diperoleh menunjukkan bahwasanya nilai significance from linier adalah 0,75. Hal ini menunjukkan bahwasanya $df > 0,05$ dan dapat diinterpretasikan bahwa ada hubungan linier yang signifikan antara X dan Y.

Berdasarkan perhitungan Microsoft excel 2010. Dari table uji T yang sudah diujikann terlihat bahwa $t_{(hitung)} > t_{(table)}$ yaitu $14,21978769 > 2,002272456$. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat korelasi positif atau pengaruh antara variable Media Sosial Tik Tok dan Prestasi Belajar.



Dari hasil tersebut telah jelas menyatakan bahwa terdapat korelasi positif atau pengaruh dari media social tik tok terhadap prestasi belajar. Maka dikatakan media social tersebut berpengaruh dalam prestasi belajar peserta didik dikelas, walaupun sedikit bahkan tidak ada yang menggunakannya didalam kelas atau lingkungan sekolah.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil dari analisis dan pembahasan pada penelitian ini dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang sangat signifikan antara media social tik tok dan prestasi belajar di Kelas XII di SMK Karya Mandiri Kota Bekasi . Hasil tersebut dapat dilihat dari hasil uji coba instrument yang menyatakan bahwa media social tik tok sangat berpengaruh terhadap prestasi belajar mereka di sekolah.

Sejalan dengan hasil angket yang telah diisi oleh para responden atau peserta didik menyatakan hal yang sama yakni media social tik tok berpengaruh terhadap prestasi belajar. Pada uji hipotesis (Uji T) dengan uji korelasi diperoleh nilai $r(\text{hitung}) > r(\text{table})$ yaitu $14,21978769 > 2,002272456$ yang berarti adanya pengaruh positif yang signifikan antara media social tik tok dan prestasi belajar di Kelas XII di SMK Karya Mandiri Kota Bekasi kab. Lampung Tengah.

Dengan demikian penelitian ini pun menjadi bukti bahwa peserta didik banyak menghabiskan waktunya dirumah bermain handphone dengan membuat video-video media social tik tok. Maka dari itu membuat mereka lupa akan waktu belajar, selain itu mereka lupa juga dengan aktifitas yang lain sehingga mereka hanya ingat dengan apa yang sedang ia mainkan. Dari hasil angket yang telah diisi banyak sekali yang



menjawab setuju dengan pernyataan yang mengatakan “ saya membuat video tik tok kurang lebih selama 1 jam”.

Referensi

- Arikunto Suharsimi, 2014, Prosedur Penelitian, (Jakarta: Rineka Cipta)
- Arsyad Azhar, 2015, Media Pembelajaran, (Jakarta:PT Raja Gravindo)
- Deriyanto Demmy, 2018, Fathul Qorib, Persepsi mahasiswa Universitas Tribhuwana Tungadewi Malang terhadap Tik Tok Jurusan Ilmu Komunikasi dan FISIP, Jurnal Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, 7(2)
- Ferlitasari Reni, Pengaruh Media Sosial Instagram Terhadap Perilaku Keagamaan Remaja di Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung Tahun 2018 (Tersedia di Online)
- Firdaos Rijal, 2017, Desain Instrumen Pengukuran Afektif, (Bandar Lampung: CV Anugrah Utama Raharja)
- Agung Ayu Kade I Gusti, 2017, Media Sosial Dan Demokrasi, (Yogyakarta:PolGov)
- Ghozali Imam, Aplikasi Analisis Multivariat Dengan Program SPSS, (Semarang:Badan Penerbit Universitas Diponegoro,2013)
- Wijayani Isnaini (2017), Hubungan Motivasi Belajar Dengan Prestasi Belajar Siswa Kelas V SD Negeri 1 Waringinsari Barat Kabupaten Pringsewu, Universitas Lampung, (Tersedia di Online)
- Juliansyah Noor, 2012, Metodologi Penelitian: Skripsi, Tesis, Disertai, dan Karya Ilmiah, (Jakarta: Kencana)
- Nasrullah Rulli, 2017, Media Sosial (Perspektif Komunikasi, Budaya dan Sosioteknologi), (Bandung:Simbiosis Rekatama)
- Khairuni Nisa, Dampak Positif dan Negatif Sosial Media Terhadap PendidikanAkhlak Anak, Jurnal Edukasi, Vol 2 NO 1 Januari 2016